

Hubungan Karakteristik Pelajar dengan Skor Ketergantungan Alkohol, Rokok, dan Zat Adiktif di SMA Negeri 11 Yogyakarta

Qitza Pradara Shelitaranti¹, Titik Hidayati²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

INTISARI

LATAR BELAKANG. Prevalensi ketergantungan alkohol, rokok dan zat adiktif (kanabis, kokain, stimulan jenis amfetamin, inhalansia, sedatif atau obat tidur, halusinogen, opioid, dan zat lain (kopi dan teh)) di Indonesia jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun. Perilaku remaja yang mulai akrab dengan penyalahgunaan alkohol, rokok, dan zat adiktif disebabkan berbagai faktor. Upaya penanggulangan masalah penyalahgunaan alkohol, rokok dan zat adiktif dapat dilakukan melalui skrining menggunakan WHO-ASSIST (*Alcohol, Smoking, and Substance Abuse Involvement Screening Test*).

TUJUAN. Untuk mengetahui prevalensi dan hubungan karakteristik pelajar dengan skor ketergantungan alkohol, rokok, dan zat adiktif pada siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta.

METODE. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian yaitu pelajar SMA Negeri 11 Yogyakarta yang terdiri 259 siswa. Data primer diperoleh dari kuesioner berupa lembar karakteristik responden dan kuesioner WHO-ASSIST. Data diolah dengan menggunakan program statistik regresi *logistik bivariate-multivariate*.

HASIL. Prevalensi ketergantungan rokok pada pelajar SMA Negeri 11 Yogyakarta pada kategori sedang (20.5%) dan tinggi (3.1%). Prevalensi ketergantungan alkohol pada kategori sedang (4.2%). Prevalensi ketergantungan pada zat kopi dan teh pada kategori sedang (82.2%) dan tinggi (12.4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin ($PR = 16.616$ $P < 0,05$ $CI = 7.106-38.852$) dan kelas ($PR = 0.439$ $P < 0.05$ $CI = 0.213-0.907$) dengan skor ketergantungan tembakau (rokok). Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan skor ketergantungan alkohol ($PR: 11.949$; $P: 0,002$; $CI: 1.552-91.991$).

KESIMPULAN. Penggunaan tembakau (rokok) memiliki hubungan bermakna secara statistik dengan karakteristik jenis kelamin kelas. Penggunaan alkohol memiliki hubungan bermakna secara statistik dengan karakteristik jenis kelamin.

Kata Kunci: Karakteristik Pelajar, Skor Ketergantungan, Alkohol, Rokok, Zat Adiktif

The Correlation Between Characteristics of Students with Alcohol, Cigarettes and Addictive Substances Dependence Score in SMA N 11 Yogyakarta

Qitza Pradara Shelitaranti¹, Titik Hidayati²

¹*Student of Faculty Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta,* ²*Department community health of Faculty Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta*

ABSTRACT

BACKGROUND: The increasing prevalence of alcohol, tobacco, and the addictive substance (cannabis, cocaine, amphetamine, inhalants, sedatives, hallucinogens, opioids, and other substances (coffee and tea)) every years in Indonesia. Adolescent behaviors are getting familiar with the abuse of alcohol, tobacco, and addictive substances caused by some factors. Efforts to face the problem of abuse of alcohol, tobacco and addictive substances can be done through screening using the WHO-ASSIST (Alcohol, Smoking, and Substance Abuse Involvement Screening Test).

OBJECTIVES: To know the prevalence and correlation between characteristics of students with alcohol, cigarettes and addictive substances dependence score in SMA N 11 Yogyakarta.

METHODS: This research is a observational analytic study with cross sectional design. the subject of this research were 259 high school student in SMA N 11 Yogyakarta. Primary data obtained from the student characteristics and the WHO-ASSIST questionnaire. The Data is processed by using logistic regression statistics, bivariate-multivariate.

RESULT: The prevalence of tobacco dependence in SMA N 11 Yogyakarta in the medium category (20.5%) and high (3.1%). The prevalence of alcohol dependence in the medium category (4.2%). The prevalence of substance dependence on coffee and tea in the medium category (82.2%) and high (12.4%). There is a significant relationship between genders (PR: 16.616; $P < 0.05$; CI: 7.106-38.852) and class (PR = 0.439 $P < 0.05$ CI= 0.213-0.907) with the score of tobacco dependence (cigarettes). There is a significant relationship between genders (PR: 11.949; $P: 0,002$; CI: 1.552-91.991) with the score of alcohol dependence.

CONCLUSION: The score of tobacco (cigarettes) dependence has statistically significant correlation with the student characteristics of genders and class. The score of alcohol dependence has statistically significant correlation with the student characteristics of genders.

Key words: score dependency, alcohol, tobacco, addictive substances, student.